BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Praktik Jual Beli Buah Dalam Keranjang Menurut Hukum Islam (Studi Kasus Di Pasar Terapung Lok Baintan)” maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Praktik jual beli buah ini perkeranjang yang disusun buahnya seperti menara segitiga, pedagang buah melakukan kecurangan dalam kualitas kuantitas dan perhitungan perbiji buah yang ada dalam keranjang tersebut.
2. Menurut Hukum Islam, adanya praktik ini praktik seperti ini dapat membatalkan akad karena syarat jual belinya tidak terpenuhi sebab dalam hukum Islam, terdapat kecurangan dalam penjualan praktik jual beli buahnya ini, dalam hukum Islam jual beli itu harus baik buah jenis kualitas dan kuantitas dari buah tersebut yang pedagang tawarkan kepada pembeli. Praktik di pasar terapung tidak memenuhi syarat dari syariat islam, kerana penjualnya ingin menguntungkan diri sendiri dan juga masyarakat tersebut sudah terbiasa dengan adanya kebiasaan tersebut.

B. Saran-saran

1. Hendaknya bagi para pedagang yang jujur, menjelaskan buah seberapa isinya dan juga menjadi pedagang yang amanah, agar masyarakat tidak tertipu dengan barang dagangan yang diperjualbelikan, apa lagi dalam sistem keranjang buahnya.

2. Bagi pembeli yang ke pasar Terapung Lok Baintan lebih jelas lagi bertanya tentang buah yang mereka jual agar tidak tertipu dengan keadaan buah yang dibeli.
3. Hendaknya bagi Pemerintah dapat mengkoordinir lagi dan berkembang lebih luas lagi akan adanya pasar terapung ini.
4. Penelitian ini masih dari kata baik sehingga peneliti berharap bagi peneliti lain yang mengambil topik yang sama untuk mengembangkan dan memperdalam kajian ini lebih baik lagi.